

UPDATE TINJAUAN CUACA DI WILAYAH JAWA TIMUR

Bulan Pebruari dasarian I 2013

1. TINJAUAN EL NINO / LA NINA

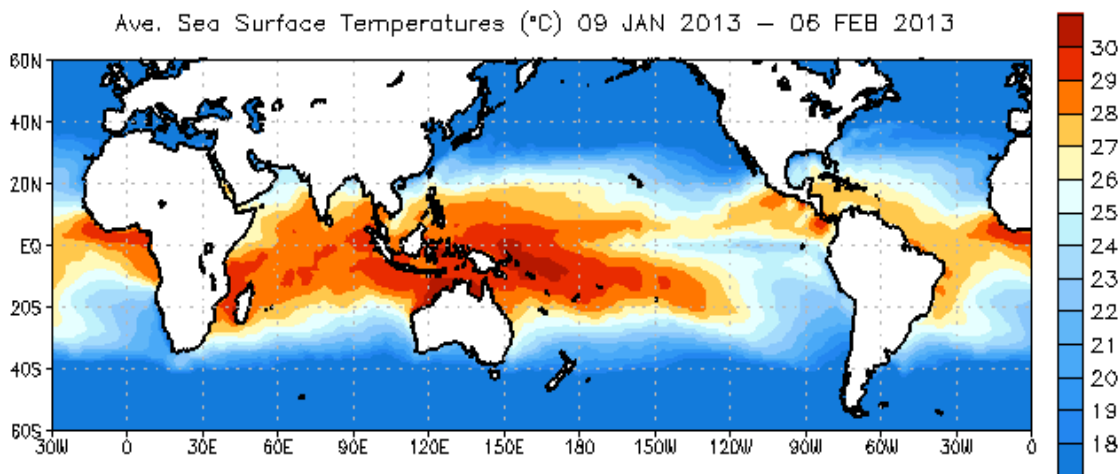
Berdasarkan model prakiraan/institusi research internasional terkait kondisi el nino dan la nina, pada bulan Pebruari 2013 berada pada kondisi normal/netral. Hal ini mengindikasikan bahwa sebaran hujan di Jawa Timur pada bulan Pebruari ini tidak terpengaruh secara signifikan atau pada kondisi normal.

2. TINJAUAN MONSUN

Beda tekanan sekitar 9 mb antara Asia dan Australia menunjukkan bahwa monsun asia/baratan masih berlangsung, sehingga pada normalnya pola pergerakan angin baratan yang bersifat membawa masa udara basah masih memberi kontribusi curah hujan di wilayah Jawa Timur.

3. TINJAUAN SUHU MUKA LAUT PERAIRAN SELATAN JAWA

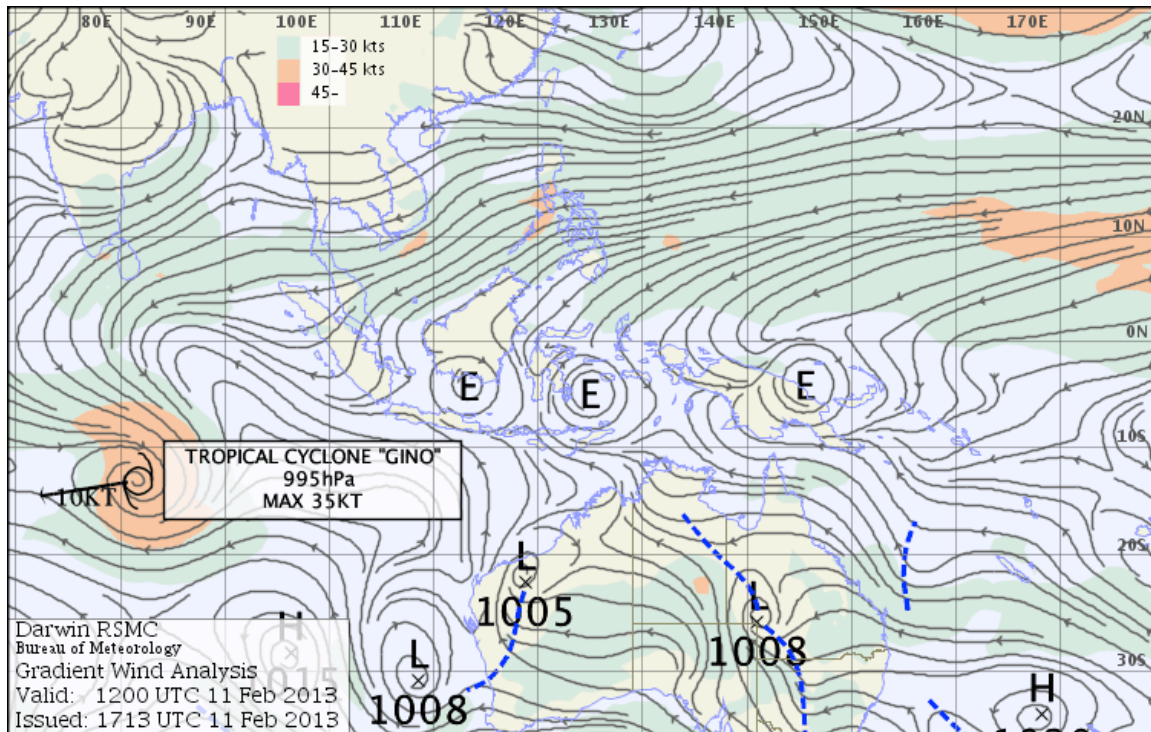
Suhu muka laut yang terpantau di Samudra Indonesia terutama di Selatan Pulau Jawa menunjukkan kondisi yang masih hangat yakni diatas 28-29°C, kondisi ini seharusnya memberi kontribusi uap air yang cukup dan meningkatkan pertumbuhan awan-awan hujan di Wilayah Jawa Timur



Data Source: NCEP Global Sea Surface Temperature Analyses

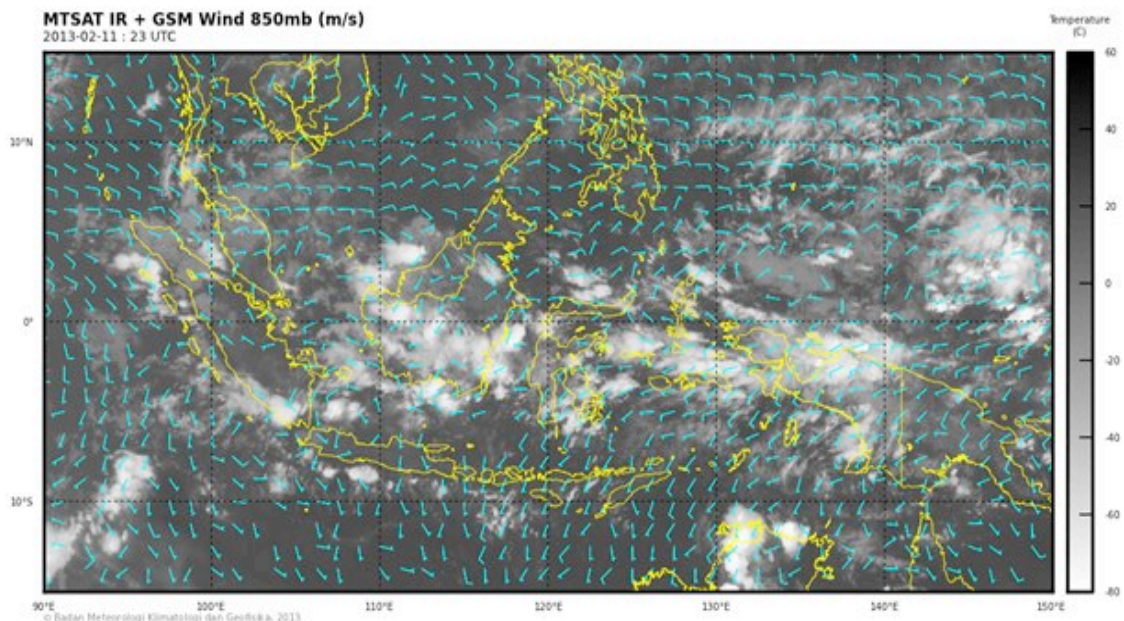
4. TINJAUAN PUSAT TEKANAN RENDAH

Awal bulan Pebruari 2013 terjadi pusat tekanan rendah (± 1004 millibar) di Samudra Indonesia Barat Sumatra yang kemudian berkembang menjadi Tropical cyclone / badai tropis GINO. Di sekitar pusat tekanan rendah ini memberi peluang terjadinya pemampatan masa udara yang akan membentuk daerah dengan pertumbuhan awan-awan hujan. Pusat tekanan rendah hingga 995 mb menyebabkan semua sirkulasi angin menuju ke pusat TC baik dari Asia maupun dari Australia.



5. TINJAUAN DAERAH PUMPUNAN AWAN

Bentangan Pusaran angin (sirkulasi Eddy) dari Perairan Kalimantan hingga Papua membentuk *daerah pumpunan angin yang jauh di utara Pulau Jawa*. Daerah pumpunan angin atau dikenal dengan daerah konvergensi/inter tropical convergence zone (ITCZ) ini memberi peluang terjadinya pemampatan masa udara yang akan membentuk daerah dengan pertumbuhan awan-awan hujan di sepanjang bentangan ITCZ tersebut dan bukan di Wilayah Jatim. Daerah pertumbuhan awan hujan ini bisa dilihat di gambar citra satelit di bawah ini.



KESIMPULAN :

Kondisi cuaca / hujan di bawah normal di bulan Pebruari dasarian I di Wilayah Jawa Timur bukan karena pada periode ini sedang terjadi El nino (karena kondisi saat ini netral) dan bukan juga karena musim penghujan sudah berakhir / musim kemarau datang lebih awal (monsun baratan masih aktif).

Hal ini lebih dipengaruhi karena faktor pengganggu yakni terjadinya TROPICAL CYCLONE / BADAI TROPIS GINO di Samudra Indonesia yang memicu daerah pertumbuhan awan-awan hujan terjadi disekitar wilayah TC ini. Masa udara yang mengandung uap air dari Asia yang seharusnya mengalir menuju wilayah kita justru menuju pusat tekanan rendah tersebut, sedang sirkulasi angin dari Timur-Selatan (dari benua Australia yang bersifat kering) secara kuat melintasi wilayah Jatim sehingga memberi dampak pada bulan Pebruari 2013 dasarian I distribusi curah hujannya kurang atau dibawah normal.

Pada umumnya skala gangguan badai tropis berlangsung sekitar 7 hingga 10 hari (muncul pada tanggal 11 Pebruari 2013) dengan cuaca umumnya berawan hingga hujan dengan sebaran yang tidak merata.

***Catatan:** jika ada perubahan kondisi dinamika atmosfer maka informasi ini akan di update lagi.*